

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Kelayakan media pembelajaran audiovisual berbentuk animasi yang dikembangkan berada pada kategori “Sangat Layak” digunakan, hal tersebut dilihat dari hasil validasi oleh validator materi yang memperoleh 89% dengan kategori “Sangat Layak”. Ahli materi pada penelitian ini adalah dosen yang berkompeten pada bidang IPS dan wali kelas IV. Kemudian validator media (Dosen) sebesar 88% yang tergolong “Sangat Layak”. Selanjutnya hasil validasi dari siswa memperoleh 92,8% yang masuk pada kategori “Sangat Layak”. Dari keseluruhan hasil penilaian yang diperoleh maka media yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Sangat Layak” digunakan pada proses pembelajaran.
- 2) Kepraktisan media pembelajaran audiovisual berbentuk animasi yang dikembangkan praktis digunakan berdasarkan instrument angket respon guru dan respon siswa. Respon guru diperoleh 87,5% dengan kategori “Sangat Praktis” Dan respon siswa (kelompok besar) dengan rata-rata 90% dengan kategori “Sangat Praktis”.
- 3) Media pembelajaran audiovisual berbentuk animasi yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektifan yang ditetapkan berdasarkan motivasi

dan hasil belajar siswa dengan meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa.

- 4) Hal ini terlihat dari motivasi dan hasil belajar yang meningkatkan dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual berbentuk animasi lebih tinggi dibandingkan hasil belajar pada kelas IV-B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan media cetak. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil motivasi belajar yang sudah diukur, untuk kelas eksperimen dari 65.8% menjadi 94.3%, sedangkan motivasi belajar pada kelas kontrol sebelum menggunakan media cetak 66% menjadi 75% setelah menggunakan media cetak. Namun hasilnya tidak begitu meningkat dibandingkan menggunakan media pembelajaran audiovisual berbentuk animasi yang telah dikembangkan. Selanjutnya N-gain hasil belajar (Kelas Eksperimen) sebesar 0.8 Dengan rata-rata 91 kriteria “Tinggi”, sedangkan N-gain hasil belajar (Kelas Kontrol) sebesar 0,2 dengan rata-rata 73 kriteria “Rendah”.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan media pembelajaran audiovisual berbentuk animasi yang merupakan terobosan baru untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran audiovisual berbentuk animasi dan efektif terhadap pembelajaran IPS. Media pembelajaran audiovisual berbentuk animasi dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan dalam pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran pembelajaran audiovisual berbentuk animasi pada

mata pelajaran IPS memberikan hal praktis dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru dimana pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif memberikan kemudahan yang dapat berdampak efektif terhadap proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa.

- 2) Penggunaan media pembelajaran pembelajaran audiovisual berbentuk animasi siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya sebagai mendalami materi pembelajaran IPS mengenai Pelestarian sumber daya alam yang diberikan. Saat siswa mengalami kesulitan atau masalah dalam memahami materi, siswa dapat mengulang kembali materi tersebut dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual berbentuk animasi sehingga dapat memahami kembali.
- 3) Penggunaan media pembelajaran pembelajaran audiovisual berbentuk animasi adalah upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi pelestarian sumber daya alam lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang belajar dengan media cetak.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diuraikan pada kesimpulan serta implikasi hasil penelitian. Adapun saran oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah, membantu mendukung mengenai berbagai perangkat pembelajaran terutama pada penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan komputer sebagai sarana pengembangan dan penggunaan media pembelajaran audiovisual berbentuk animasi. Sebab dalam

penggunaan media pembelajaran audiovisual berbentuk animasi akan dapat membantu kelancaran efektivitas dan ketercapaian tujuan pembelajaran.

- 2) Guru, diharapkan dapat menguasai media pembelajaran dan mengembangkan kreativitas dalam membuat media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual berbentuk animasi. Kepada guru diharapkan dapat mengikuti perkembangan teknologi terkhususnya dalam mendesain media pembelajaran audiovisual berbentuk animasi sehingga dapat membantu pelaksanaan pembelajaran yang aktif.
- 3) Peneliti lainnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan penelitian yang terkait dengan pengembangan media pembelajaran audiovisual berbentuk animasi.